

## Today's Outlook

**PASAR AS:** Indeks Wall Street ditutup menguat untuk sesi kelima berturut-turut pada Kamis, dengan S&P 500 naik tipis ke rekor tertinggi baru. Namun, laju penguatan Wall Street terlihat mulai melambat dalam beberapa sesi terakhir, dengan pasar diperkirakan akan mengalami aksi ambil untung setelah reli kuat dalam beberapa minggu terakhir.

S&P 500 naik 0,1% ke 6.715,38 poin, sementara NASDAQ Composite naik 0,4% ke 22.844,05 poin. Dow Jones Industrial Average ditutup menguat 0,2% ke 46.520,15 poin. Ketiga indeks utama tercatat naik antara 0,5% hingga 2% sepanjang pekan ini.

Saham teknologi menjadi pendorong utama Wall Street, seiring optimisme berkelanjutan terkait kecerdasan buatan yang menopang saham-saham semikonduktor. Namun, secara keseluruhan penguatan terlihat mulai menipis karena shutdown pemerintahan diperkirakan memasuki hari ketiga berturut-turut.

Menteri Keuangan AS Scott Bessent memperingatkan dalam wawancara dengan CNBC bahwa shutdown kali ini bisa lebih merugikan perekonomian dibanding sebelumnya, dengan potensi dampak pada PDB, pertumbuhan, dan pasar tenaga kerja. Shutdown diperkirakan memasuki hari ketiga pada Jumat, setelah Kongres gagal menyetujui pendanaan baru awal pekan ini. Secara historis, shutdown biasanya memiliki dampak terbatas pada pasar keuangan dan ekonomi. Hal ini membuat Wall Street tetap optimis dalam beberapa sesi terakhir. Shutdown terakhir terjadi pada masa jabatan pertama Trump dan berlangsung selama 35 hari antara akhir 2018 hingga awal 2019. Kantor Anggaran Kongres memperkirakan dampaknya merugikan perekonomian sekitar USD 11 miliar, sekaligus menjadi yang terpanjang dalam sejarah AS.

**PASAR EROPA:** Saham-saham Eropa sebagian besar menguat pada Kamis, melanjutkan reli sesi sebelumnya berkat meningkatnya ekspektasi pelonggaran kebijakan moneter lebih lanjut oleh Federal Reserve. Indeks DAX Jerman naik 1,1%, CAC 40 Prancis naik 1,1%, sementara FTSE 100 Inggris melemah 0,2%.

Tiga indeks utama Eropa mencatat kenaikan sekitar 1% pada Rabu, mengikuti penguatan Wall Street, setelah laporan ketenagakerjaan ADP yang mengecewakan menambah ekspektasi pemangkasan suku bunga seperempat poin pada setiap rapat kebijakan The Fed yang tersisa tahun ini.

Sejumlah pejabat bank sentral, termasuk Wakil Presiden ECB Luis De Guindos dan anggota dewan ECB Patrick Montagner, berbicara di berbagai forum pada hari Kamis. Selain itu, tingkat pengangguran zona euro pada Agustus tercatat 6,3%, sedikit lebih tinggi dibandingkan angka sebelumnya 6,2%. Data yang dirilis pada Rabu juga menunjukkan inflasi zona euro meningkat menjadi 2,2% pada September dari 2,0% pada Agustus, memperkuat alasan bagi Bank Sentral Eropa untuk menahan suku bunga untuk pertemuan ketiga berturut-turut pada 30 Oktober mendatang.

**PASAR ASIA:** Saham Asia menguat pada Kamis, didorong sektor teknologi dan kesehatan, dengan saham Korea Selatan mencatat rekor tertinggi berkat reli saham produsen chip lokal di tengah optimisme atas pengembangan kecerdasan buatan. Pasar Asia mengikuti penguatan Wall Street semalam, dengan investor sebagian besar mengabaikan shutdown pemerintahan AS.

KOSPI Korea Selatan menjadi bursa dengan performa terbaik di Asia. Saham SK Hynix melonjak 11% ke rekor tertinggi, sementara Samsung naik 4,5% mendekati level tertinggi dalam enam tahun terakhir. Keduanya merupakan produsen chip memori terbesar di dunia, dan akan menyediakan memori canggih untuk proyek Stargate milik OpenAI—proyek senilai USD 500 miliar untuk membangun pusat data di Amerika Serikat.

**KOMODITAS:** Harga minyak turun sekitar 2% ke level terendah empat bulan pada Kamis, memperpanjang tren pelemahan ke hari keempat, akibat kekhawatiran oversupply menjelang pertemuan OPEC+ akhir pekan ini. Minyak Brent berjangka turun USD 1,24 atau 1,9% ke USD 64,11 per barel, terendah sejak 2 Juni. Minyak WTI AS turun USD 1,30 atau 2,1% ke USD 60,48 per barel, terendah sejak 30 Mei. - OPEC+ diperkirakan akan menyepakati peningkatan produksi minyak hingga 500.000 barel per hari pada November, tiga kali lipat kenaikan bulan Oktober, seiring upaya Arab Saudi merebut kembali pangsa pasar, menurut tiga sumber yang mengetahui pembicaraan tersebut.

**INDONESIA:** IHSG ditutup memantul tipis +0.34% ke zona hijau di level 8071.08. Perhatikan saham - saham perbankan yang jika mulai berada di area jenuh supportnya, dimana valuasi saat ini cukup atraktif untuk melakukan pembelian. Jika ingin lebih agresif, perhatikan momentum dan rotasi serta saham - saham konglomerasi serta saham yang memiliki naratif yang prospektif. Jika ada pullback yang berlanjut pada saham berbasis komoditas emas, boleh dijadikan pilihan untuk trading ketika menunjukkan tanda pelemahan.

## JCI

**8,071.1** +27.26 (+0.34%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 26.82

Up	Down	Unchanged
289	280	148

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
EMAS	1,667.5	BRMS	789.3
BBRI	1,422.8	MBMA	678.4
BBCA	958.4	DEWA	475.0
EMTK	958.1	RAJA	432.7
BUMI	946.3	CDIA	429.6

## Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
WIFI	108.9	BBRI	914.5
BRMS	96.3	EMTK	190.2
RAJA	73.4	BBCA	184.7
BMRI	67.3	ANTM	149.3
TLKM	55.1	MBMA	142.2

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.33	-0.037	-0,6%
USDDIDR	16,610	-55	-0,3%
KRWIDR	11,86	-0.0125	-0,1%

## IHSG WAIT AND SEE



**RSI NEGATIVE DIVERGENCE, DOUBLE ON TOP**

**Support**            7200-7300 / 7450-7500 / 7650 / 7900-8000

**Resistance**        8200

## Stock Pick

**BUY ON BREAK**    **RAJA – Rukun RaharjaTbk**



**Entry**                >3400

**TP**                    3700 / 3950-4000

**SL**                    <3200

**HIGH RISK SPEC BUY**    **TLKM – Telkom Indonesia (Persero) Tbk**



**Entry**                3130-3100

**TP**                    3300 / 3400-3490

**SL**                    <3000

**SPECULATIVE BUY DATA – Remala Abadi Tbk**



**Entry** 3780-3500  
**TP** 4500-4700 / 5000-5075  
**SL** <3250

**HIGH RISK SPEC BUY BUKA – Bukalapak.com Tbk**



**Entry** 174-170  
**TP** 182-189 / 198  
**SL** <166

**HIGH RISK SPEC BUY MNCN – Media Nusantara Citra Tbk**



**Entry** 282  
**TP** 300 / 310-316  
**SL** 276

## Company News

### **BUVA: Hapsoro Lepas 325 Juta Saham BUVA Harga Diskon**

PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. (BUVA) menyampaikan bahwa Hapsoro selaku pemegang saham pengendali telah melepas kepemilikan sahamnya pada 26 September 2025. Rian Fachmi Corporate Secretary BUVA dalam keterangan resmi pada Kamis (2/10) menyebutkan bahwa Hapsoro melepas total 325 juta saham BUVA atau setara 1,57% kepemilikan saham. Transaksi dilakukan pada 26 September 2025 dalam dua tahap, masing-masing sebanyak 200 juta saham dan 125 juta saham dengan harga Rp450 per saham dengan total nilai Rp146,2 miliar. Sebelum transaksi, Hapsoro menguasai 5,56% saham BUVA. Setelah penjualan, kepemilikannya turun menjadi 820.671.125 saham atau setara 3,99%. Rian menjelaskan, tujuan transaksi ini adalah untuk merealisasikan keuntungan sekaligus menambah porsi free float saham BUVA di masyarakat. (Emiten News)

### **MBMA: Ungkap Transaksi Jumbo Anak Usaha**

PT Merdeka Battery Materials Tbk. (MBMA) emiten milik Boy Thohir melakukan transaksi Afiliasi berupa Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara anak usahanya yaitu PT Merdeka Industri Mineral (MIN) dan PT Zhao Hui Nickel (ZHN) pada tanggal 30 September 2025. Teddy Nuryanto Oetomo Presiden Direktur dan Corporate Secretary MBMA dalam keterangan tertulisnya Kamis (2/10) menuturkan bahwa berdasarkan Perjanjian Pinjaman, MIN memberikan pinjaman kepada ZHN sebesar USD46.693.200 atau sekitar Rp 723,7 miliar (asumsi kurs Rp15.500) yang akan digunakan untuk keperluan korporasi umum, termasuk namun tidak terbatas pada modal kerja, pengeluaran modal dan operasional ZHN. "Dengan terlaksananya Transaksi, MIN dapat memberikan dukungan pendanaan yang akan digunakan oleh ZHN untuk keperluan korporasi umum, termasuk namun tidak terbatas pada modal kerja, pengeluaran modal dan operasional ZHN dan lebih efisien apabila dilaksanakan dengan MIN sebagai salah satu pemegang saham dari ZHN," tuturnya. Teddy menambahkan dengan terlaksana transaksi ini diharapkan bahwa memberikan dampak positif bagi Perseroan secara menyeluruh, yang pada akhirnya akan menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham Perseroan secara tidak langsung. (Emiten News)

### **WIFI: Entitas Surge Lolos Verifikasi Lelang Frekuensi 1,4 GHz**

PT Telemedia Komunikasi Pratama, entitas usaha dari emiten teknologi PT Solusi Sinergi Digital Tbk, yang dikenal dengan merek Surge (WIFI), telah dipastikan lolos dalam tahapan Evaluasi Administrasi Seleksi Pengguna Pita Frekuensi Radio 1,4 GHz untuk Layanan Akses Nirkabel Pitalabar (Broadband Wireless Access - BWA) Tahun 2025. Keberhasilan ini menempatkan perusahaan di antara tiga peserta yang akan melaju ke tahapan selanjutnya, yakni Lelang Harga melalui sistem e-Auction. Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) RI melalui Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital mengumumkan hasil evaluasi ini pada 1 Oktober 2025. Berdasarkan pengumuman Nomor: 03/SP/TIMSEL1.4/KOMDIGI/09/2025, hanya tiga dari tujuh calon peserta seleksi yang sebelumnya mengambil Dokumen Seleksi dan lima di antaranya menyerahkan dokumen permohonan yang dinyatakan lulus Evaluasi Administrasi. (Emiten News)

## Domestic & Global News

### Domestic News

#### SPBU Swasta Batal Serap Base Fuel, Pertamina Bakal Konsumsi Sendiri

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengungkapkan nasib pasokan base fuel sebanyak 100.000 barel yang sudah disiapkan Pertamina untuk SPBU swasta. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Migas) Kementerian ESDM Laode Sulaeman menyebut, pasokan tersebut akhirnya diserap oleh Pertamina sendiri. Sebab, SPBU swasta batal membeli base fuel tersebut. "Itu dipakai sendiri sama Pertamina. Enggak [menimbulkan kerugian]," kata Laode di Jakarta, Kamis (2/10/2025). Adapun pengadaan pasokan base fuel itu dilakukan sebagai tindak lanjut arahan pemerintah agar SPBU swasta yang kehabisan stok BBM membeli dari Pertamina. Oleh karena itu, PT Pertamina Patra Niaga mendatangkan 100.000 barel base fuel khusus untuk SPBU swasta tersebut. Namun dalam perjalanannya, Vivo, Shell, dan BP batal membeli. Wakil Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Achmad Muchtasyar menjelaskan, Vivo, Shell, dan BP mulanya berminat untuk membeli base fuel. Dia menyebut, Vivo bahkan mulanya sepakat membeli 40.000 barel pada 26 September 2025 lalu. Namun, di tengah jalan Vivo membatalkan dan tak melanjutkan transaksi. "Vivo membatalkan untuk melanjutkan. Setelah setuju [membeli] 40.000 barel, akhirnya tidak disepakati," kata Achmad dalam rapat dengar pendapat bersama Komisi XII DPR RI, Rabu (1/10/2025). Achmad menjelaskan, SPBU swasta itu membatalkan untuk melanjutkan pembelian base fuel lantaran masalah kandungan etanol. Menurutnya, terdapat kandungan 3,5% etanol dalam base fuel Pertamina. Dia menilai kandungan etanol itu sebenarnya masih dalam batas wajar. Sebab, toleransi kandungan etanol dalam base fuel adalah di bawah 20%. Namun, Achmad mengatakan SPBU swasta tidak berkenan meski kandungan etanol itu minim. Menurutnya, alasan ini juga yang membuat BP melalui PT Aneka Petroindo Raya (APR) membatalkan minat membeli base fuel. APR adalah perusahaan joint venture atau patungan antara BP dan AKR Corporindo Tbk. Achmad menyebut, BP tak mau membeli base fuel karena ada kandungan etanol, meski sedikit. (Bisnis)

### Global News

#### Uni Eropa Perketat Impor Baja: Kuota Dipangkas, Tarif Melonjak hingga 50%

Uni Eropa siap memperketat impor baja dengan memangkas kuota hampir separuh dan menaikkan tarif hingga 50%, menyusul langkah serupa yang dilakukan AS dan Kanada. Dua sumber yang dikutip dari Reuters, pada Kamis (2/10/2025) menyebut, langkah tersebut akan diumumkan oleh Komisi Eropa secara resmi pada 7 Oktober sebagai bagian dari paket kebijakan baru sektor baja. Wakil Presiden Eksekutif Komisi Eropa Bidang Strategi Industri Stephane Sejourne telah menyampaikan rencana itu kepada asosiasi dan serikat pekerja baja pada Rabu, jelang pengumuman resmi. Tarif baru tersebut akan menyelaraskan kebijakan Uni Eropa dengan Kanada dan Amerika Serikat, meski AS memberlakukan tarif sejak tonase pertama impor. Presiden Asosiasi Baja Eropa (Eurofer) sekaligus Wakil Presiden Tata Steel Henrik Adam mengatakan Sejourne meyakinkan para pelaku industri bahwa aspirasi mereka telah dipahami, meski tidak merinci isi kebijakan. Saat ini, impor baja ke Uni Eropa dibatasi melalui mekanisme safeguard yang akan berakhir pada pertengahan 2026 sesuai aturan Organisasi Perdagangan Dunia (WTO). Kelompok industri baja telah mendesak agar kuota dipangkas 50% dan tarif atas volume berlebih dinaikkan menjadi 50% dari posisi saat ini 25%. Menurut mereka, kuota saat ini 26% lebih tinggi dibandingkan level awal, sementara permintaan terus menurun. UE dan sekutu Barat tengah berupaya menahan kapasitas produksi baja global yang diperkirakan OECD akan melonjak hingga 721 juta ton metrik pada 2027, terutama karena pabrik baja bersubsidi asal China. Selain baja, Komisi Eropa juga meninjau tren pasar aluminium untuk kemungkinan penerapan safeguard serta rencana pengenaan bea ekspor terhadap skrap logam. Sistem pembatasan impor baja baru ini juga dipandang dapat membuka jalan bagi kesepakatan dengan AS untuk mengganti tarif 50% dengan sistem kuota, sebagaimana digariskan dalam kesepakatan bilateral pada akhir Juli lalu. UE menyatakan akan bekerja sama erat dengan Washington dalam "aliansi logam" guna melindungi produksi masing-masing dari ekspansi China. (Bisnis)

## NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
<b>Finance</b>													
BBRI	IDR 3,710	IDR 4,080	IDR 4,300	15.9%	-24.6%	562.28	9.85	1.77	18.26	9.26	10.13	-6.05	1.35
BBCA	IDR 7,500	IDR 9,675	IDR 10,000	33.3%	-28.2%	924.56	16.22	3.53	22.69	4.00	9.32	11.01	0.89
BNNI	IDR 4,040	IDR 4,350	IDR 6,400	58.4%	-24.8%	150.68	7.22	0.94	13.47	9.26	8.47	-2.03	1.22
BMRI	IDR 4,360	IDR 5,700	IDR 6,250	43.3%	-38.2%	406.93	7.58	1.53	20.60	10.69	14.63	-4.77	1.13
TUGU	IDR 1,040	IDR 1,030	IDR 1,990	91.3%	-8.4%	3.70	5.97	0.37	6.36	7.58	13.62	-31.29	0.82
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>													
INDF	IDR 7,025	IDR 7,700	IDR 8,500	21.0%	-1.1%	61.68	5.81	0.91	16.49	3.99	3.66	65.12	0.71
ICBP	IDR 9,500	IDR 11,375	IDR 13,000	36.8%	-20.8%	110.79	12.20	2.33	20.29	2.63	6.90	89.00	0.67
CPIN	IDR 4,680	IDR 4,760	IDR 5,060	8.1%	-1.3%	76.74	19.94	2.52	13.10	2.31	9.51	42.01	0.83
JPPA	IDR 2,100	IDR 1,940	IDR 2,500	19.0%	44.3%	24.63	8.78	1.54	18.19	3.33	9.04	19.29	0.87
SSMS	IDR 1,680	IDR 1,300	IDR 2,750	63.7%	54.1%	16.00	14.18	0.00	45.13	2.81	-1.70	71.82	0.35
<b>Consumer Cyclicals</b>													
FILM	IDR 6,275	IDR 3,645	IDR 6,750	7.6%	107.0%	68.32	-	25.97	-4.16	0.00	23.38	0.00	1.06
ERAA	IDR 424	IDR 404	IDR 476	12.3%	-6.6%	6.76	6.21	0.79	13.43	4.48	8.55	20.91	0.96
HRTA	IDR 955	IDR 354	IDR 590	-38.2%	128.5%	4.40	7.52	1.70	24.92	2.20	41.78	79.52	0.80
<b>Healthcare</b>													
KLBF	IDR 1,100	IDR 1,360	IDR 1,520	38.2%	-36.8%	51.49	14.75	2.23	15.43	3.27	7.16	12.08	0.68
SIDO	IDR 525	IDR 590	IDR 700	33.3%	-18.0%	15.75	13.51	4.69	34.17	7.43	9.90	4.68	0.61
<b>Infrastructure</b>													
TLKM	IDR 3,130	IDR 2,710	IDR 3,400	8.6%	8.3%	310.06	13.56	2.35	17.43	6.79	0.50	-2.98	1.16
JSMR	IDR 3,460	IDR 4,330	IDR 3,600	4.0%	-29.4%	25.11	6.19	0.72	12.52	4.52	34.64	-49.20	0.93
EXCL	IDR 2,510	IDR 2,250	IDR 3,000	19.5%	11.1%	45.68	0.00	1.29	-1.43	3.41	6.40	0.00	0.66
TOWR	IDR 565	IDR 655	IDR 1,070	89.4%	-33.1%	33.39	8.36	1.43	18.30	2.81	8.48	-0.25	1.04
TBIG	IDR 1,785	IDR 2,100	IDR 1,900	6.4%	-5.6%	40.44	27.50	4.04	13.77	2.73	3.41	-9.29	0.44
MTEL	IDR 595	IDR 645	IDR 700	17.6%	-0.8%	49.72	23.16	1.50	6.50	4.26	7.19	4.19	0.94
<b>Property &amp; Real Estate</b>													
CTRA	IDR 890	IDR 980	IDR 1,400	57.3%	-34.1%	16.50	7.05	0.73	10.80	2.70	21.01	11.26	0.96
PWON	IDR 372	IDR 398	IDR 520	39.8%	-25.6%	17.92	7.58	0.84	11.63	3.49	7.59	27.62	0.86
<b>Energy (Oil, Metals &amp; Coal)</b>													
MDC	IDR 1,420	IDR 1,100	IDR 1,500	5.6%	3.6%	35.69	10.47	1.02	10.05	2.86	6.66	-50.62	0.64
ITMG	IDR 22,600	IDR 26,700	IDR 23,250	2.9%	-13.4%	25.54	4.53	0.82	18.47	15.37	-2.94	4.21	0.59
INCO	IDR 4,370	IDR 3,620	IDR 4,930	12.8%	1.2%	46.06	57.03	1.01	1.69	1.23	-22.87	-55.96	0.85
ANTM	IDR 3,110	IDR 1,525	IDR 1,560	-49.8%	102.6%	74.74	11.00	2.30	22.01	4.88	68.57	148.06	0.78
ADRO	IDR 1,670	IDR 2,430	IDR 3,680	120.4%	-56.4%	49.08	0.00	0.65	13.34	97.51	-2.66	-49.81	0.81
NCKL	IDR 1,140	IDR 755	IDR 1,030	-9.6%	22.6%	71.93	9.37	2.20	26.32	2.66	13.02	35.13	1.03
CUAN	IDR 1,610	IDR 1,113	IDR 980	-39.1%	121.2%	180.99	81.35	35.63	57.74	0.02	717.24	291.62	1.56
PTRO	IDR 6,750	IDR 2,763	IDR 4,300	-36.3%	382.8%	68.08	213.73	1.70	3.93	0.24	19.60	389.54	1.74
UNIQU	IDR 370	IDR 438	IDR 810	118.9%	-43.9%	1.16	18.30	2.51	14.52	0.00	17.25	39.35	0.08
<b>Basic Industry</b>													
AVIA	IDR 406	IDR 400	IDR 470	15.8%	-17.1%	25.15	15.02	2.56	17.08	5.42	6.48	-0.31	0.59
<b>Industrial</b>													
UNTR	IDR 26,150	IDR 26,775	IDR 25,350	-3.1%	-3.9%	97.54	5.24	0.99	19.92	8.23	4.54	-4.22	0.86
ASII	IDR 5,700	IDR 4,900	IDR 5,475	-3.9%	8.6%	230.76	6.85	1.06	16.16	7.12	4.53	4.54	0.72
<b>Technology</b>													
CYBR	IDR 1,170	IDR 392	IDR 1,470	25.6%	261.1%	7.78	0.00	36.98	47.33	0.00	55.74	0.00	0.41
GOTO	IDR 54	IDR 70	IDR 70	29.6%	-15.6%	64.32	0.00	1.78	-8.92	0.00	7.50	96.47	1.14
WIFI	IDR 2,850	IDR 410	IDR 450	-84.2%	963.4%	15.13	18.21	3.06	24.37	0.07	52.93	165.67	0.58
<b>Transportation</b>													
ASSA	IDR 840	IDR 690	IDR 900	7.1%	13.5%	3.10	9.67	1.52	15.95	5.95	11.66	97.13	1.16
BIRD	IDR 1,770	IDR 1,610	IDR 1,900	7.3%	-6.8%	4.43	6.74	0.75	11.47	6.78	13.96	44.05	0.84
SMDR	IDR 312	IDR 268	IDR 520	66.7%	-10.3%	5.11	5.26	0.58	11.29	3.69	-4.53	26.79	0.90

## Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 29 September 2025	-	-	-	-	-	-	-
Tuesday, 30 September 2025	US	20.45	MNI Chicago PMI	Sep.	-	-	41.5
	US	21.00	Conf. Board Consumer Confidence	Sep.	95.8	-	97.4
Wednesday, 01 October 2025	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Sep. 26	-	-	0.6%
	US	19.15	ADP Employment Change	Sep	50k	-	54k
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Sep F	-	-	52.0
	US	21.00	ISM Manufacturing	Sep	49.2	-	48.7
Thursday, 02 October 2025	US	19.30	Initial Jobless Claims	Sep. 27	-	-	218k
	US	21.00	Durable Goods Orders	Aug F	-	-	2.9%
	US	21.00	Factory Orders	Aug	0.10%	-	-1.30%
Friday, 03 October 2025	US	19.30	Change In Nonfarm Payrolls	Sep	50k	-	22k
	US	19.30	Unemployment Rate	Sep	4.3%	-	4.3%

Source: Bloomberg

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 29 September 2025	-	-
Tuesday, 30 September 2025	RUPS	BREN BNLI DEWA
Wednesday, 01 October 2025	RUPS	BUAH DNAR HAIS IKAI KETR PADI
Thursday, 02 October 2025	RUPS Cum Dividend	ISAT SKYB AALI
Friday, 03 October 2025	RUPS	PPRO

Source: IDX

## Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,519.7	78.62	0.2%
S&P 500	6,715.4	4.15	0.1%
NASDAQ	24,892.8	91.9	0.4%
STOXX 600	567.6	2.98	0.5%
FTSE 100	9,427.7	-18.7	-0.2%
DAX	24,422.6	308.94	1.3%
Nikkei	44,936.7	385.88	0.9%
Hang Seng	27,287.1	0	0.0%
Shanghai	4,640.7	0	0.0%
KOSPI	3,549.2	93.38	2.7%
EIDO	17.4	-0.02	-0.1%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	3,856.6	-9.16	-0.2%
Brent Oil (\$/Bbl)	64.1	-1.24	-1.9%
WTI Oil (\$/Bbl)	60.5	-1.3	-2.1%
Coal (\$/Ton)	104.9	-0.7	-0.7%
Nickel LME (\$/MT)	15,162.0	138.55	0.9%
Tin LME (\$/MT)	37,008.0	925.25	2.6%
CPO (MYR/Ton)	4,446.0	58	1.3%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,469.9	15.02	1.0%
Energy	3486.577	27.90	0.8%
Basic Materials	1990.007	11.78	0.6%
Consumer Non-Cyclicals	791.185	3.78	0.5%
Consumer Cyclicals	917.118	20.09	2.2%
Healthcare	1856.639	-4.93	-0.3%
Property	958.751	10.10	1.1%
Industrial	1596.1	-1.06	-0.1%
Infrastructure	1847.013	-2.29	-0.1%
Transportation & Logistic	1637.027	-5.06	-0.3%
Technology	11127.673	124.77	1.1%

Source: IDX

## Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,  
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### Headquarter Office

#### SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

### Branch Office

#### BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

#### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

#### BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

#### ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

#### KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

#### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

#### PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

